

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Hipertensi banyak ditemui di Indonesia terutama pada lansia. Hipertensi di Yogyakarta banyak terjadi di Puskesmas Gondokusuman 1, mantrijeron dan tegalrejo. Pengontrolan Hipertensi salah satunya dengan cara Diet Hipertensi. Pengontrolan Diet Hipertensi membutuhkan keluarga dalam membantu lansia untuk menjalankan Diet Hipertensi. Pengetahuan yang dimiliki keluarga juga berpengaruh dalam proses pemberian Diet Hipertensi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga dalam pelaksanaan diet hipertensi pada lansia di Posyandu Ngudi Rahayu Kelurahan Gedongkiwo

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampel dan jumlah sampel berjumlah 21 orang. Kriteria inklusi penelitian adalah keluarga yang merawat lansia penderita Hipertensi di Posyandu Ngudi Rahayu Kelurahan Gedongkiwo. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis *univariate*.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 14 orang (66,7%), sebanyak 10 orang (47,6%) berpendidikan SMA. Mayoritas memiliki anggota keluarga yang menderita hipertensi (100%). Responden mendapatkan informasi sebanyak 14 orang (66,7%) informasi banyak didapatkan melalui televisi yaitu 4 orang (28,6%). Rata-rata usia responden adalah 41-60 tahun. Karakteristik hubungan responden dengan pasien terbesar adalah anak yaitu 19 orang (90,5%) dan yang terkecil adalah menantu berjumlah 2 orang (9,5%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan keluarga dalam pelaksanaan diet hipertensi dikategorikan baik. Posyandu ataupun puskesmas diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan atau program kegiatan yang mengikutsertakan keluarga terkait diet hipertensi agar keluarga dapat melakukan asuhan yang tepat untuk lansia penderita hipertensi dengan baik.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Keluarga, Diet Hipertensi, Lansia.

Abstrack

Background: Hypertension is commonly found in Indonesia, especially in the elderly. Hypertension in Yogyakarta is common in Puskesmas Gondokusuman 1, Mantrijeron and Tegalrejo. Hypertension controls one of them by way of Hypertension Diet. Hypertension Control Diet requires families to help the elderly to run a Hypertension Diet. Family knowledge is also influential in the process of giving Hypertension Diet.

Objective: Know the description of family knowledge level in the implementation of hypertension diet in elderly in Posyandu Ngudi Rahayu Kelurahan Gedongkiwo

Method: The type of this research is quantitative research with descriptive research type and using cross sectional approach. Sampling using technique total sample and sample 21 people. The inclusion criteria of this study is the family caring for elderly people with hypertension in Posyandu Ngudirahayu Kelurahan Gedongkiwo. Data collection using questionnaires. Data were analyzed using univariate analysis.

Results: The majority of respondents were women (14) (66.7%), 10 (47.6%) had secondary school education. The majority have family members who suffer from hypertension (100%). Respondents get information as many as 14 people (66,7%) much information obtained through television that is 4 people (28,6%). The average age of respondents was 38 years. Characteristics of the relationship of respondents with the largest patients was 19 people (90.5%) and the smallest was 2 (9.5%). Most levels of family knowledge about hypertension diet in the good category amounted to 16 people 76.2%, and quite 5 people 23.8%.

Conclusion: The level of family knowledge in the implementation of hypertension diet is categorized well. Posyandu or puskesmas is expected to provide health education or activity program that includes family related to hypertension diet so that family can do proper treatment for elderly with hypertension.

Keywords: Level Knowledge, Family, Hypertension Diet, Elderly.